

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sragen

Mhelsye Jiran Valenticha¹, Fadjar Harimurti², Aris Eddy Sarwono³, Sinta Putriana⁴

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta,
Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: mhelsyejiran@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 04-07-2026
Received 08-07-2026
Published 12-07-2026

Keywords:

Accounting information system;
Human Resource Competence;
Financial Statemen Quality;
MSMEs.

Kata Kunci:

Sistem informasi akuntansi;
Kompetensi sumber daya manusia;
Kualitas laporan keuangan;
UMKM.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting information systems and human resource competence on the quality of financial statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sragen Regency. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of registered MSMEs in Sragen Regency, and a sample of 102 MSME owners was selected through purposive sampling. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 26. The results indicate that the accounting information system has a positive and significant effect on the quality of financial statements, with a significance value of 0.031. Human resource competence also has a positive and significant effect on the quality of financial statements, with a significance value of less than 0.001. Simultaneously, both variables significantly affect the quality of financial statements, as indicated by an F-value of 121.667 and an Adjusted R Square of 0.705. These findings suggest that improving the quality of MSME financial statements requires optimizing the implementation of accounting information systems and enhancing human resource competence through education and training.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri dari UMKM yang terdaftar di Kabupaten Sragen, dan sampel sebanyak 102 pemilik UMKM dipilih melalui teknik purposive sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Kompetensi sumber daya manusia juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Secara bersamaan, kedua variabel

tersebut secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F sebesar 121,667 dan R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,705. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM memerlukan optimalisasi penerapan sistem informasi akuntansi serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sektor usaha yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi sehingga keberadaannya sangat penting dalam mendukung stabilitas perekonomian nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, 2024; Tambunan, 2019). Di Kabupaten Sragen, UMKM menjadi salah satu penggerak utama aktivitas ekonomi daerah. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sragen tahun 2025, jumlah UMKM yang terdaftar sebanyak 69.050 unit usaha. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sragen, 2025).

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi bagi pemilik usaha dalam menilai kinerja usaha, merencanakan kegiatan operasional, serta mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), laporan keuangan yang berkualitas harus mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan (Ikatan Akuntan Indonesia [IAI], 2018). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, sehingga informasi yang dihasilkan belum mampu sepenuhnya mencerminkan kondisi usaha secara akurat (Narsa et al., 2021).

Permasalahan pada kualitas laporan keuangan UMKM umumnya disebabkan oleh keterbatasan sumber daya yang dimiliki pelaku usaha. Sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana bahkan mencampurkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kondisi tersebut mengakibatkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat sehingga dapat menghambat proses pengambilan keputusan dan pengembangan usaha (Wulandari & Arza, 2020). Oleh karena itu, diperlukan faktor pendukung yang mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, seperti penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta

pemahaman yang baik mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Hariani & Fakhrorazi, 2022).

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang diduga memengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal. Penelitian Azzah Oktapania dan Feby Tri Falia (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam mendukung kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam konteks UMKM, kompetensi sumber daya manusia berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam memahami akuntansi, melakukan pencatatan transaksi, menggunakan teknologi informasi, serta menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Salah satu penentu kualitas laporan keuangan adalah kualitas sumber daya manusia yang berperan dalam penyusunan keuangan, semakin kompeten atau semakin baik sumber daya manusia yang terlibat maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Faisal & Sari, 2020). Penelitian Ayu Saldikawati, Ni Luh Gede Ana Pertiwi & Rochmad Bayu Utomo (2023) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Yusuf Faisal et al. (2023) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, penelitian Yuniar Putri Puspitaningrum dan David Efendi (2024) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris (research gap) yang masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Sragen dengan responden sejumlah 102 pelaku UMKM. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada UMKM yang aktif melakukan pengelolaan keuangan di Kabupaten Sragen sebagai salah satu daerah dengan jumlah UMKM yang besar di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sragen. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas

pengelolaan dan pelaporan keuangan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi masukan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sragen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis data yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Kabupaten Sragen sebanyak 60.050 unit usaha. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pelaku UMKM yang berdomisili di Kabupaten Sragen, UMKM yang masih aktif menjalankan usahanya dan melakukan pencatatan keuangan, serta bersedia menjadi responden penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 responden. Penentuan jumlah sampel tersebut mengacu pada pendapat Hair et al. (2019) yang menyatakan bahwa jumlah sampel dalam penelitian multivariat sebaiknya berkisar antara 5 hingga 10 kali jumlah indikator penelitian. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 102 responden dinilai telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju) sampai skor 5 (sangat setuju). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Pengukuran variabel sistem informasi akuntansi mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Marshall B. Romey dan Paul John Steinbart (2021), sedangkan kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan karakteristik kualitatif laporan keuangan dalam SAK EMKM yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic versi 26. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan pada tingkat signifikansi 5% sebagaimana dikemukakan oleh Imam Ghozali (2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dalam penelitian yang diperoleh dari 102 pelaku UMKM di Kabupaten Sragen yang usahanya masih aktif beroperasi, melakukan pencatatan keuangan, dan bersedia menjadi responden penelitian. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sebaran data melalui nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel penelitian, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kualitas Laporan Keuangan. Hasil dari analisis statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	102	20	50	37,87
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	102	20	50	39,05
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	102	20	50	40,13

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), memiliki nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 50, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,87. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 50, serta nilai rata-rata sebesar 40,13.

Nilai rata-rata seluruh variabel yang relatif mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang positif terhadap ketiga variabel. Secara deskriptif, hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia yang baik berpotensi mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sragen.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkapkan data yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan Uji Korelasi Pearson Bivariate, dengan kriteria suatu item dinyatakan valid

apabila memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Ket
Sistem Informasi Akuntansi (X1)				
X1.1	0,564	0,1946	<0,001	Valid
X1.2	0,876	0,1946	<0,001	Valid
X1.3	0,877	0,1946	<0,001	Valid
X1.4	0,910	0,1946	<0,001	Valid
X1.5	0,611	0,1946	<0,001	Valid
X1.6	0,865	0,1946	<0,001	Valid
X1.7	0,910	0,1946	<0,001	Valid
X1.8	0,619	0,1946	<0,001	Valid
X1.9	0,825	0,1946	<0,001	Valid
X1.10	0,913	0,1946	<0,001	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)				
X2.1	0,724	0,1946	<0,001	Valid
X2.2	0,716	0,1946	<0,001	Valid
X2.3	0,767	0,1946	<0,001	Valid
X2.4	0,785	0,1946	<0,001	Valid
X2.5	0,860	0,1946	<0,001	Valid
X2.6	0,678	0,1946	<0,001	Valid
X2.7	0,787	0,1946	<0,001	Valid
X2.8	0,525	0,1946	<0,001	Valid
X2.9	0,760	0,1946	<0,001	Valid
X2.10	0,776	0,1946	<0,001	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)				
Y1	0,745	0,1946	<0,001	Valid
Y2	0,744	0,1946	<0,001	Valid
Y3	0,766	0,1946	<0,001	Valid
Y4	0,748	0,1946	<0,001	Valid
Y5	0,715	0,1946	<0,001	Valid
Y6	0,780	0,1946	<0,001	Valid
Y7	0,778	0,1946	<0,001	Valid
Y8	0,764	0,1946	<0,001	Valid
Y9	0,692	0,1946	<0,001	Valid

Y10	0,718	0,1946	<0,001	Valid
-----	-------	--------	--------	-------

Sumber: *Data primer diolah, 2026.*

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 2, seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,1946) serta nilai signifikansi di bawah 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa seluruh indikator penelitian mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Setelah seluruh item pernyataan dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha >0,70. Hasil pengujian reliabilitas disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

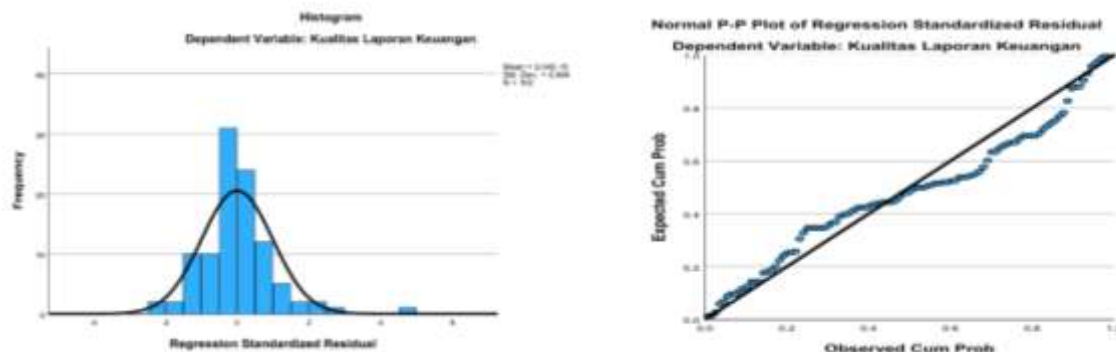
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,939	10	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,886	10	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,909	10	Reliabel

Sumber: *Data primer diolah, 2026.*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.939, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,886, dan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,909. Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar sehingga hasil estimasi yang diperoleh bersifat tidak bias dan dapat dipercaya. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan analisis grafik Histogram dan Normal Probability Plot (P-P Plot) yang disajikan pada Gambar 1 berikut.



Histogram Regression Standardized Residual Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: *Data primer diolah, 2026.*

Berdasarkan uji normalitas pada Gambar 1, grafik Histogram menunjukkan pola distribusi residual yang membentuk kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*) dan relatif simetris. Selain itu, grafik Normal P_P Plot terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Nilai rata-rata (*mean*) mendekati nilai nol dengan standar deviasi sebesar 0.990, yang menunjukkan penyebaran residual yang normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya, uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket	
Sistem Informasi Akuntansi	0,512	1,952	Tidak	Terjadi
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,512	1,952	Tidak	Terjadi
			Multikolinearitas	

Sumber: *Data primer diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 4, variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai Tolerance sebesar 0,512 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,952 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selanjutnya uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala

heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian heteroskedastisitas (Glejser) disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Variabel	B	t	Sig.	Ket
Sistem Informasi Akuntansi	0,005	0,112	0,911	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-0,076	-1,568	0,120	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: *Data primer diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,911 dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,120. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya asumsi multikolinearitas dan heteroskedastisitas, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear berganda.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel independen yang diuji terdiri atas Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Pengujian dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2), dengan hasil pengujian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10,210	1,935	-	5,277	<0,001
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,125	0,057	0,165	2,189	0,031
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,645	0,068	0,719	9,525	<0,001

Sumber: *Data primer diolah, 2026.*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 6, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 10,210 + 0,125X_1 + 0,645X_2$$

Nilai konstanta sebesar 10,210 menunjukkan bahwa apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 10,210.

Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,125 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,125 satuan, dengan asumsi variabel tetap. Koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,645 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kompetensi Sumber Daya Manusia akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,645 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, dilakukan uji t dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan Tabel 6 maka:

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,189 dengan nilai signifikansi 0,031. Karena nilai signifikansi $0,031 < 0,05$, maka Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 9,525 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Selanjutnya, Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji F (ANOVA)

Model	Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.570,421	2	785,211	121,667	$<0,001$
Residual	638,922	99	6,454		
Total	2.209,343	101			

Sumber: *Data primer diolah, 2026.*

Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 121,667 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Komputer Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima. Selanjutnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen, dengan hasil disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,843	0,711	0,705	2,540

Sumber: *Data primer diolah, 2026.*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,711 dan Adjusted R Square sebesar 0,705. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 70,5%, sedangkan sisanya sebesar 29,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai R sebesar 0,843 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sragen, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi yang bernilai positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Secara teoritis, penilaian ini sejalan dengan Theory of Information System Success yang dikemukakan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean (2003), yang menyatakan bahwa sistem informasi yang berkualitas mampu menghasilkan informasi yang berkualitas pula. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan baik akan menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, tepat waktu, dan mudah dipahami sehingga dapat meninggalkan kualitas laporan keuangan.

Bagi UMKM di Kabupaten Sragen, penggunaan sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Arta et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Hariani dan Fakhrorazi (2022) juga menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan organisasi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sragen, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Human Capital Theory yang dikemukakan oleh Gary

Becker (1993), yang menjelaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu merupakan modal penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Kompetensi sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan kemampuan dalam melakukan pencatatan, pengelolaan, dan penyusunan laporan keuangan secara tepat.

Pada UMKM di Kabupaten Sragen, kompetensi sumber daya manusia tercermin dari kemampuan pelaku usaha dalam memahami proses akuntansi, melakukan pencatatan transaksi, serta menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai cenderung mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al. (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Kanji dan Sadeli (2023) juga menunjukkan bahwa kompetensi pegawai menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis ketiga melalui uji F menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sragen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,221 menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu menjelaskan variasi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 22,1%, sedangkan sisanya sebesar 77,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan komitmen pemilik UMKM.

Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan sistem informasi akuntansi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem tersebut. Sistem informasi akuntansi yang baik tidak akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Sebaliknya, sumber daya manusia yang kompeten juga memerlukan sistem informasi yang memadai agar proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Temuan ini sejalan dengan teori Resource-Based View (RBV) yang dikemukakan oleh Jay Barney (1991) yang menyatakan bahwa sumber daya organisasi, termasuk sumber daya manusia dan sistem informasi, merupakan aset strategis yang dapat meningkatkan kinerja organisasi apabila dikelola secara efektif. Dalam konteks UMKM, kombinasi antara sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini juga

didukung oleh penelitian Hariani dan Fakhrorazi (2022) yang menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan memerlukan upaya yang terintegrasi, yaitu melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan di bidang akuntansi dan keuangan. Sehingga kedua variabel tersebut secara simultan menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sragen. Secara parsial, variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 ($<0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,125. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi $<0,001$ dan koefisien regresi sebesar 0,645. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dan semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan UMKM akan semakin meningkat.

Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai F hitung sebesar 121,667 dan signifikansi $<0,001$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,705 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 70,5% variasi Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sragen perlu didukung melalui optimalisasi penerapan sistem informasi akuntansi serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan di bidang akuntansi dan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 45-58.
- Andriani, L., & Widyastuti, T. (2022). Kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 135-146.
- Arifin, Z., & Pratiwi, N. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 67-79.

- Davis, Fred D (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, William H., & McLean, Ephraim R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariani, S., & Fakhrorazi, A. (2022). Determinants of financial reporting quality in Indonesian local government institutions. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2), 87-98.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, Michael C., & Meckling, William H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kurniawan, A., & Putri, E. A. (2022). Implementasi sistem informasi akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(3), 201-214.
- Mulyani, S. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Unpad Press.
- Nuryanto, U. W., & Afiah, N. N. (2021). Human resource competence and financial reporting quality in SMEs. *International Journal of Economics and Business Administration*, 9(2), 187-196.
- Pratama, R., & Setiawan, D. (2024). The effect of accounting information systems on financial reporting quality of SMEs in Indonesia. *International Journal of Accounting and Finance Studies*, 8(1), 55-68.
- Rahmawati, I., & Lestari, P. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(1), 88-100.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Wahyuni, S., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 110-122.
- Yuliana, N., & Sari, M. (2024). Human resource competence and the quality of financial statements in SMEs. *Journal of Accounting Research and Finance*, 12(1), 25-39.